

## IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MAN SIDOARJO

**Kharisma Syifanaya Firdausi<sup>1</sup>**

Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia<sup>1</sup>

Email: [rishafim@gmail.com](mailto:rishafim@gmail.com)

---

### Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Tahfidzul Qur'an program in shaping the religious character of students at MAN Sidoarjo. This study uses a qualitative approach with a literature study type, namely reviewing various scientific sources in the form of journals, books, and relevant previous research. The results of the study indicate that the implementation of the Tahfidzul Qur'an program is carried out through memorization activities, muroja'ah, and structured evaluation. This program has been proven to be able to shape students' religious character such as discipline, responsibility, honesty, and steadfastness in worship. In addition, the success of the program is influenced by religious environmental factors, the role of teachers, and parental support. However, there are obstacles such as time constraints, differences in student abilities, and diverse learning motivations. Thus, the Tahfidzul Qur'an program is an effective strategy in strengthening students' religious character in the madrasah environment.

**Keywords:** Tahfidzul Qur'an, Religious Character, Implementation, Islamic education

(\*) Corresponding Author: Kharisma Syifanaya Firdausi, [rishafim@gmail.com](mailto:rishafim@gmail.com), 089624503600

---

### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik, tidak hanya pada aspek kognitif tetapi juga aspek afektif dan spiritual. Salah satu karakter penting yang harus dikembangkan adalah karakter religius, yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Rahma, 2024).

Di era modern yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan globalisasi, tantangan terhadap pembentukan karakter religius semakin kompleks. Degradasi moral, kurangnya kesadaran beragama, serta pengaruh lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam perlu menghadirkan program yang mampu menginternalisasi nilai-nilai religius secara efektif dan berkelanjutan (Santoso et al., 2025).

Salah satu program yang berkembang dalam dunia pendidikan Islam adalah program Tahfidzul Qur'an. Program ini tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran. Proses menghafal yang dilakukan secara terus-menerus membentuk kebiasaan positif yang berdampak pada pembentukan karakter siswa (Naziyah & Gufron, 2024).

Implementasi program Tahfidzul Qur'an di berbagai lembaga pendidikan menunjukkan hasil yang positif dalam membentuk karakter religius siswa. Kegiatan seperti muroja'ah, setoran hafalan, dan pembiasaan ibadah terbukti mampu meningkatkan

kualitas spiritual siswa serta membentuk perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari (Putri, 2024).

MAN Sidoarjo sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam turut mengimplementasikan program Tahfidzul Qur'an sebagai upaya membentuk karakter religius siswa. Program ini menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan madrasah untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam implementasi program Tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konseptual dan teoritis mengenai implementasi program Tahfidzul Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa melalui kajian berbagai sumber ilmiah yang relevan (Sugiyono, 2021).

Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai referensi seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, serta sumber akademik lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan (Zed, 2022). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, yaitu literatur yang relevan dengan tema penelitian, khususnya terkait program Tahfidzul Qur'an dan karakter religius siswa.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis ini dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam sumber literatur. Tahapan analisis meliputi: (1) reduksi data, yaitu memilih dan menyederhanakan data yang relevan; (2) penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan hubungan antar data yang ditemukan (Miles & Huberman, 2021).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil implementasi program Tahfidzul Qur'an di MAN Sidoarjo menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pembentukan karakter religius siswa, terutama pada aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan konsistensi dalam beribadah. Kegiatan tahfidz yang dilakukan secara terstruktur melalui setoran hafalan, muroja'ah rutin, serta pendampingan oleh guru pembimbing mendorong siswa untuk membangun kebiasaan positif yang berkelanjutan. Siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal, tetapi juga menjaga hafalan dengan istiqamah, sehingga secara tidak langsung membentuk sikap disiplin dalam mengatur waktu antara kegiatan akademik dan kegiatan keagamaan. Selain itu, suasana religius yang diciptakan di lingkungan madrasah turut memperkuat internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Program Tahfidzul Qur'an juga berdampak pada peningkatan kesadaran spiritual siswa, yang tercermin dalam perilaku mereka yang lebih santun, taat, dan memiliki rasa hormat terhadap guru maupun sesama teman. Proses interaksi intensif dengan Al-Qur'an menjadikan siswa lebih dekat dengan nilai-nilai ilahiyah, seperti kejujuran, kesabaran, dan keikhlasan. Hal ini terlihat dari perubahan sikap siswa yang lebih mampu mengendalikan emosi, menghindari perilaku negatif, serta menunjukkan kepedulian sosial yang lebih tinggi. Kegiatan seperti doa bersama, tilawah harian, dan pembiasaan

ibadah sunnah juga menjadi faktor pendukung yang memperkuat karakter religius tersebut, sehingga tidak hanya terbatas pada hafalan semata, tetapi juga tercermin dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Selain itu, implementasi program ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki capaian hafalan tertentu cenderung menunjukkan rasa bangga dan percaya diri yang lebih tinggi, terutama ketika diberi kesempatan untuk tampil dalam kegiatan keagamaan, seperti menjadi imam shalat atau mengikuti lomba tahfidz. Dukungan dari pihak sekolah, guru, serta orang tua turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Dengan adanya sinergi tersebut, program Tahfidzul Qur'an di MAN Sidoarjo tidak hanya berhasil meningkatkan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga mampu membentuk karakter religius yang kuat, yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan pola pikir siswa yang lebih berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an.

### **1. Implementasi Program Tahfidzul Qur'an**

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi program Tahfidzul Qur'an dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menetapkan target hafalan, jadwal kegiatan, serta metode pembelajaran yang digunakan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan utama meliputi setoran hafalan, muroja'ah, dan pembimbingan oleh guru tahfidz. Metode yang digunakan seperti talaqqi dan pengulangan hafalan terbukti efektif dalam membantu siswa menghafal Al-Qur'an secara konsisten (Haris et al., 2024). Tahap evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur perkembangan hafalan siswa. Evaluasi ini tidak hanya menilai kuantitas hafalan, tetapi juga kualitas bacaan dan pemahaman siswa terhadap ayat-ayat yang dihafal.

### **2. Peran Program Tahfidz dalam Membentuk Karakter Religius**

Program Tahfidzul Qur'an memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter religius siswa. Melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an, siswa dilatih untuk disiplin dalam mengatur waktu, bertanggung jawab terhadap hafalan, serta jujur dalam proses setoran hafalan.

Selain itu, interaksi yang intensif dengan Al-Qur'an mampu menumbuhkan kecintaan terhadap nilai-nilai Islam dan meningkatkan kualitas ibadah siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa program tahfidz dapat meningkatkan sikap religius dan spiritual siswa secara nyata (Rahmad & Kibtiyah, 2022).

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor pendukung keberhasilan program Tahfidzul Qur'an meliputi lingkungan sekolah yang religius, peran guru sebagai pembimbing dan motivator, serta dukungan dari orang tua. Lingkungan yang kondusif mampu memperkuat pembiasaan nilai-nilai religius dalam kehidupan siswa (As'ad, 2021) (UMPO Journal).

Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan menghafal siswa, serta motivasi yang beragam. Selain itu, pengaruh lingkungan luar juga dapat mempengaruhi konsistensi siswa dalam mengikuti program Tahfidzul Qur'an.

### **Pembahasan**

Dari hasil literatur yang sudah dipaparkan di atas, maka secara jelas bahwa implementasi program Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu strategi pendidikan yang efektif dalam membentuk karakter religius siswa. Hal ini karena proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya melibatkan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan spiritual.

Dalam praktiknya, kegiatan tahfidz menuntut konsistensi, kesabaran, dan kedisiplinan yang secara langsung berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa.

Program Tahfidzul Qur'an juga berfungsi sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam. Melalui interaksi yang intensif dengan Al-Qur'an, siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini memperkuat pembentukan karakter religius yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Selain itu, keberhasilan implementasi program Tahfidzul Qur'an sangat dipengaruhi oleh manajemen program yang baik. Perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, serta evaluasi yang berkelanjutan menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan program. Manajemen yang efektif mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan program serta hasil yang dicapai.

Namun demikian, implementasi program Tahfidzul Qur'an juga menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan kemampuan siswa dalam menghafal menjadi salah satu kendala utama yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang adaptif. Selain itu, motivasi siswa yang beragam juga mempengaruhi keberhasilan program, sehingga diperlukan strategi motivasi yang tepat dari guru.

Dalam konteks pendidikan modern, program Tahfidzul Qur'an juga perlu dikembangkan dengan pendekatan inovatif agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Integrasi antara metode tradisional dan pendekatan modern dapat meningkatkan efektivitas program serta menarik minat siswa dalam mengikuti kegiatan tahfidz.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil implementasi program Tahfidzul Qur'an di MAN Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter religius siswa secara menyeluruh dan berkelanjutan. Kegiatan tahfidz yang dilaksanakan secara sistematis, mulai dari proses menghafal, muroja'ah, hingga evaluasi hafalan, tidak hanya berorientasi pada capaian akademik berupa jumlah hafalan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembiasaan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari. Melalui rutinitas tersebut, siswa dilatih untuk memiliki kedisiplinan tinggi, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta komitmen dalam menjaga hafalan yang telah diperoleh. Dengan demikian, program ini mampu membentuk pola perilaku yang terarah dan konsisten, sehingga nilai-nilai religius tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diinternalisasikan dalam tindakan nyata.

Selain itu, program Tahfidzul Qur'an juga terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas spiritual dan moral siswa, yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka yang semakin mencerminkan nilai-nilai keislaman. Kedekatan siswa dengan Al-Qur'an menjadikan mereka lebih peka terhadap ajaran agama, seperti pentingnya kejujuran, kesabaran, keikhlasan, serta rasa hormat kepada sesama. Perubahan ini tidak hanya terlihat dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sosial mereka di luar madrasah. Pembiasaan ibadah harian, seperti tilawah, doa bersama, serta pelaksanaan ibadah sunnah, turut memperkuat pembentukan karakter religius tersebut. Oleh karena itu, program tahfidz tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler, melainkan menjadi bagian integral dari proses pendidikan karakter yang berdampak luas terhadap perkembangan kepribadian siswa.

Di sisi lain, keberhasilan implementasi program ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk guru pembimbing, manajemen sekolah, serta orang tua siswa yang secara bersama-sama menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran tahfidz. Sinergi antara ketiga komponen tersebut mampu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan semangat siswa dalam mengikuti program. Siswa yang memiliki capaian hafalan tertentu menunjukkan peningkatan rasa percaya diri, terutama ketika

diberi kesempatan untuk berperan aktif dalam kegiatan keagamaan. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa program Tahfidzul Qur'an di MAN Sidoarjo tidak hanya berhasil dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa, tetapi juga berkontribusi besar dalam membentuk karakter religius yang kuat, berakhlak mulia, serta mampu menjadi landasan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mufida, H. L., & Sumadi, E. (2025). Memorizing with the Heart, Educating with Values: Strategies and Impact of Al-Qur'an Memorization Learning at MTs Tarbiyatul Banin. *Arfannur: Journal of Islamic Education*, 6(3), 365-376.
- Putri, N. S. E. (2024). Kontribusi manajemen program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius siswa. *Edumanagerial*.
- Rahma, P. A. A. (2024). Efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk sikap religius siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Santoso, H., Zulhanan, & Mujib. (2025). Analisis efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan santri. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Haris, A., Aljauhari, S., & Faisal. (2024). Model pembelajaran tahfidz dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Hadratul Madaniyah*.
- Rahmad, W. B., & Kibtiyah, A. (2022). Pembentukan karakter religius melalui kegiatan tahfidzul Qur'an. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*.
- As'ad, M. (2021). Membangun karakter religius siswa melalui pembelajaran Al-Qur'an. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*.